

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Pendidikan tidak bisa dipisahkan dari suatu bangsa, bahkan maju mundurnya kualitas suatu bangsa dapat diukur dari maju mundurnya sektor pendidikan. Oleh karena itu, jika ingin memajukan suatu bangsa maka salah satu yang terpenting adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di suatu bangsa atau negara tersebut.

Lingkungan keluarga (orangtua) merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama bagi seorang anak. Keluarga merupakan proses penentu dalam keberhasilan belajar. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orangtua lah yang pertama mendidik anaknya sejak dilahirkan dan dikatakan sebagai pendidik utama karena pendidikan dan bimbingan yang diberikan orangtua merupakan dasar dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya.

Adanya perhatian dan bimbingan orangtua terhadap kemampuan anak. Sedikit banyak merupakan suatu sumbangan yang bernilai positif bagi anaknya dalam usaha mengejar prestasi di sekolah. Dengan demikian, anak merasa setidaknya mempunyai kepercayaan terhadap dirinya sendiri,

perasaan dihargai orangtuanya. Keadaan ini akan lebih mendorong anak dalam mengatasi berbagai kesulitan yang dihadapi di sekolah. Oleh karena bagaimanapun juga tokoh orangtua dalam kehidupan anak merupakan suatu hal yang sangat berarti, maka dukungan moril dan materil senantiasa diharapkan oleh anak dalam usahanya menghadapi berbagai masalah.

Peranan orangtua terhadap belajar anaknya menyangkut beberapa aktivitas yang dapat mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar. Aktivitas orangtua mengantarkan anak untuk berprestasi dalam belajar tersebut antara lain adalah memperhatikan, melengkapi alat belajar, mengatur waktu belajar dan memberi bantuan belajar khususnya jika anak mengalami kesulitan dalam belajar. Hal senada dikatakan oleh Slameto bahwa:

Orangtua kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak tau bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.¹

Jadi bimbingan orangtua adalah faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Keluarga yang akan memberikan wacana kehidupan seorang anak, baik perilaku, budipekerti, maupun adat kebiasaan sehari-hari. Dengan memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anak dalam lingkungan keluarga, maka akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik pula, karena tujuan pendidikan yang dilaksanakan didalam keluarga adalah

¹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 2013, (Jakarta: Rineka Cipta), h.61

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk membina, membimbing, dan mengarahkan anak kepada tujuan yang suci.

Pada diri setiap anak terdapat suatu dorongan dan daya untuk meniru, dengan dorongan ini anak dapat melakukan sesuatu yang telah dilakukan orangtuanya. Masa ini juga merupakan masa sensitif bagi anak, sebab apa yang dilihat dan apa yang didengarnya akan selalu ditiru tanpa mempertimbangkan baik dan buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orangtua, karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak dikemudian hari.

Dalam lingkungan keluarga, pendidikan yang berlangsung didalamnya adalah pendidikan informal, dengan orangtua sebagai pendidik. Orangtua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya, karena secara kodrati ibu dan bapak diberikan anugrah oleh Allah berupa naluri orangtua. Kasih sayang dan perhatian keluarga khususnya orangtua akan meninggalkan yang positif dalam perkembangan jiwa anak. Untuk itu sudah sepantasnya orangtua menjadi teladan yang baik bagi anak,² sesuai dengan firman Allah :

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣٠﴾
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
 وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ﴿١٣١﴾

Artinya: “dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar. Dan Kami perintahkan

² Jalaludin, *Psikologi Agama*, 2015, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada), h.255

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepadaKu dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (Q.S Luqman: 13 dan 14).³

Orangtua merupakan lingkungan pertama yang memberikan pendidikan pada anak, fungsi yang melekat pada orangtua sebagai pendidik dalam keluarga adalah kodrat. Pendidikan anak, sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan oleh orangtuanya, dan kedua orangtua merupakan pendidik yang utama bagi anaknya karena sebelum orang lain mendidik anaknya kedua orangtua lah yang mendidiknya terlebih dahulu.

Pendidikan anak yang perlu diberikan oleh keluarga adalah sebagai berikut:

1. Cara orangtua melatih anak untuk menguasai cara mengurus diri, seperti cara makan, berbicara, berjalan, berdoa dan sebagainya karena berkaitan erat dengan perkembangan pribadinya.
2. Sikap orangtua sangat mempengaruhi perkembangan anak, baik sikap menerima maupun sikap menolak, sikap acuh tak acuh, dan sikap yang dapat mempengaruhi reaksi emosional anak.⁴

Sehubungan dengan tugas serta tanggung jawab yang disebutkan di atas sekurang-kurangnya dapat jadi penuntun, rambu-rambu bagi orangtua dalam menjalankan tugasnya. Karena tujuan pendidikan dalam rumah tangga

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an terjemah & tajwid*, 2014, (Bandung: PT. SYGMA), h.412

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, 2009, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), h.88

adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal dan mengurus dirinya sendiri.

Adapun di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru bahwa bimbingan belajar yang di berikan oleh orangtua kepada para siswa di rumah sudah tergolong baik. Semestinya prestasi belajar siswa baik dan nilai mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sebab orangtua para siswa telah memberi bimbingan belajar yang baik kepada anaknya ketika di rumah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan melalui wawancara dengan beberapa orangtua dan siswa ditemukan bimbingan orangtua baik. Hal ini ditandai oleh gejala-gejala sebagai berikut:

- a. Orangtua mendampingi anak ketika sedang belajar di rumah.
- b. Orangtua menyediakan fasilitas belajar yang diinginkan anak.
- c. Orangtua menyuruh anaknya mengulangi pelajaran di rumah setiap malam.
- d. Orangtua membantu kesulitan belajar yang dihadapi oleh anak.

Namun masih ada sebagian siswa yang memiliki prestasi belajar yang kurang baik, ketika setelah melakukan ujian semester masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntas Minimum (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu 75.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Bimbingan Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

1. Bimbingan Orangtua

Bimbingan merupakan suatu proses pemberian bantuan yang ditujukan kepada individu atau sekelompok siswa agar dapat mengenali dirinya sendiri, baik kemampuan maupun kelemahan yang dimilikinya agar dapat mengambil keputusan dan bertanggung jawab dalam menentukan hidupnya.⁵ Sedangkan orangtua dalam pengertiannya adalah ayah, ibu kandung (orangtua), orang yang dianggap tua. Bimbingan orangtua yang dimaksud oleh penulis adalah pemberian jalan atau pengawasan dari ayah dan ibunya kepada anak didik untuk mencapai prestasi yang baik di sekolah.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah.⁶ Jadi prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah melakukan suatu usaha untuk memperoleh nilai. Prestasi belajar yang dimaksud oleh penulis adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

⁵Elfi Mu'awanah dan Rifa Hidayah, *Bimbingan dan Konseling Islam di Sekolah Dasar*, 2012, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), h.54

⁶Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, 2004, (Jakarta: PT. Grasindo), h.75

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru ?
- b. Bagaimana bimbingan orangtua siswa di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru ?
- c. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru ?
- d. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru ?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka untuk mempermudah dan mengarahkan peneliti ini, penulis membatasi masalah pada pengaruh bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Masalah yang akan diteliti pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh yang signifikan bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru ?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh bimbingan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Nurul Falah Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapai penulis dalam rangka mengakhiri program perkuliahan sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- b. Hasil penelitian dapat berguna bagi orangtua untuk lebih memperhatikan serta membimbing siswa ketika belajar di rumah sehingga siswa mendapatkan prestasi belajar yang baik.

3. Manfaat Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam permasalahan penelitian ini.
- b. Untuk memberikan sumbangan yang positif bagi orangtua agar selalu memberikan bimbingan kepada anak.
- c. Sebagai bahan pertimbangan informatif secara umum bagi orangtua dalam keluarga untuk menunjang prestasi belajar siswa.
- d. Sebagai sumbangan penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program strata satu (S1) pada jurusan Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.